

**PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2014-2016**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

**OLEH:**

**DEWI PUSFITA SARI**  
NIM 131614 0312

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2017 M/ 1438 H**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016 oleh Dewi Pusfita Sari NIM. 131 614 0312, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

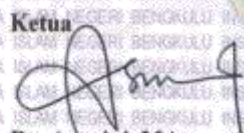
Tanggal : 15 Agustus 2017 M/ 22 Dzulqa'idah 1438 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).

Bengkulu, 22 Agustus 2017 M

29 Dzulqa'idah 1438 H

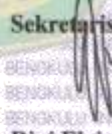
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua  


**Dr. Asnaini, MA**  
 NIP. 197312041998032003

Penguji I

**Andang Sunarto, Ph.D**  
 NIP. 197611242006041002

Sekretaris  


**Rini Elvira, SE., M.Si**  
 NIP. 197708152011012007

Penguji II

**Yosy Arisandy, S.T., MM**  
 NIP. 1985080112014032001



**Dr. Asnaini, MA**  
 NIP. 197312041998032003

## MOTTO

كُوهُنْ أَجْلَهُنْ بَلَّغْنَ فَإِذَا ۞ أَمْرًا ذَلِكُ بَعْدَ تَحْدِيثِ اللَّهِ لَعَلَّ تَدْرِي لَا نَفْسَهُ ظَلَمَ فَقَدَّ اللَّهُ حُدُودَ دِينِهِ وَمَنْ

بِهِ يُوعِظُ ذَلِكُمْ لِلَّهِ الشَّهَادَةَ وَأَقِيمُوا مِنْكُمْ عَدْلَ ذَوِي وَأَشْهَدُوا بِمَعْرُوفٍ فَارْقُوهُنَّ أَوْ بِمَعْرُوفٍ فَامْسَسْ

۞ مَخْرَجًا لَهُ تَجْعَلُ اللَّهُ يَتَّقِي وَمَنْ الْأَخْرَافِ وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ يُؤْمِنُ كَانَ مَنْ

Barangsiapa bertawakal kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar, dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.

(QS. At-Talaq: 2-3)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang tak pernah berhenti memberikan kenikmatan, kemudahan, perlindungan kepadaku sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan dengan segala kerendahan hati kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Wawan Kurniawan dan Ibu Titi Haryati yang selalu mendo'akan, membimbing dan tidak bosan memberikan nasehat dan dukungan kepadaku.
2. Untuk saudariku tersayang Suciati Iestari, S.Pd, Tri Wulandari Karwati dan Nadilla Oktaviani
3. Untuk keluarga besarku.
4. Untuk bapak H. Ahmad Mathori, MA sebagai Pembimbing Akademik.
5. Untuk Pembimbing I Ibu Dr. Asnaini, M.A dan Pembimbing II Ibu Rini Elvira, S.E, M.Si yang selalu membimbing dan memberi pengarahan kepadaku untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Untuk Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu terutama Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberi ilmu yang bermanfaat.
7. Untuk Sahabat-sahabatku Deasani Marviliza (Dewi pusfita Sari (Penulis), Ayu ristika, Lisa Maryana Putri, Yenni Sartika, Martina Khusnul Khotimah, Mevi Anasari, Meli Susani dan Reza Umami Apriyanti) yang selalu menjadi penghibur dan penyemangatku.
8. Untuk Muhammad Ali ridho yang selalu memberikan perhatian dan semangat.
9. Untuk teman-teman terbaikku Nur Hidayah, dan Dwi Astita yang selalu menjadi teman berbagi dan memberi dukungan.
10. Untuk teman-teman PKL Bank Muamalat Indonesia KC Bengkulu 2017, Dwi kalva Tenri dan Riftian.
11. Untuk teman-teman KKN 75 ANGKATAN IV 2016, Yogi Firdaus, Muhammad Ali Ridho, Saipul Median, Sipantra Jaya, Detriani, Fitri Yani, Windy Elda Ningsih, Astari Arum Dhani, dan Ika Aryanti.
12. Untuk teman-teman seperjuangan Perbankan syariah angkatan 2013 khususnya kelas A dan kelas B.
13. Untuk Almamater yang telah menempahku.

***“THANKS FOR EVERYTHING”***

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 03 Agustus 2017M  
10 Dzulqa'idah 1438 H

Mahasiswa yang menyatakan,



**Dewi Pusfita Sari**  
**NIM 131 614 0312**

## ABSTRAK

Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2016

Oleh Dewi Pusfita Sari (131 614 0312)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Apakah nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016? (2) Seberapa besar pengaruh nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan dan parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?. Jenis penelitian yang digunakan adalah *asosiatif* dengan pendekatan *kuantitatif*, jumlah populasi 15 perusahaan, sampel 45 dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, uji kualitas data menggunakan uji normalitas *skwenes*, uji homogenitas menggunakan *test of homogeneity of variance*, uji linieritas data menggunakan *tes For Linearity*, uji asumsi klasik menggunakan: uji multikolinieritas *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), uji Autokorelasi menggunakan *Durbin Watson*, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glajser*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), Profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada alpha 5%. Secara simultan nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) mempengaruhi harga saham syariah sebesar 90,8% dan secara parsial nilai pasar (PER) mempengaruhi harga saham syariah sebesar 16,8%, nilai pasar (EPS) mempengaruhi harga saham syariah sebesar 60,8%, profitabilitas (ROE) mempengaruhi harga saham syariah sebesar 48,5% dan solvabilitas (DER) mempengaruhi harga saham syariah sebesar 7%.

Kata kunci: *Nilai Pasar (PER dan EPS), Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER)*.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2016. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Aaamiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran..
3. Idwal B., MA selaku Plt Ketua Jurusan Ekonomi Islam Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rini Elvira, S.E M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.



5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 03 Agustus 2017 M  
10 Dzulqa'idah 1438 H

Dewi Pusfita Sari  
NIM 131 614 0312

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL UTAMA .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian .....	13
E. Penelitian Terdahulu .....	14
F. Sistematika Penulisan .....	16

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

<b>A. Kajian Teori</b>	
1. Saham Syariah.....	18
a. Pengertian Nilai Pasar Saham .....	18
b. Harga Saham Syariah.....	19
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	29
2. Nilai pasar .....	24
3. Profitabilitas .....	25
4. Solvabilitas.....	26
<b>B. Kerangka Berpikir.....</b>	<b>30</b>
<b>C. Hipotesis .....</b>	<b>31</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Definisi Operasional Variabel .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
1. Statistik Deskriptif .....	35
2. Uji Kualitas Data .....	36
a. Uji Normalitas Data .....	36

b. Uji Homogenitas .....	36
c. Uji Linieritas Data .....	37
3. Uji Asumsi Klasik .....	37
a. Uji Multikolinearitas .....	37
b. Uji Autokorelasi .....	37
c. Uji Heteroskedastisitas .....	38
4. Uji Hipotesis .....	38
a. Model Regresi Linear Berganda .....	39
b. Uji F .....	39
c. Uji t .....	39
5. Koefisien Determinasi .....	40

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .....	41
B. Hasil Penelitian .....	43
1. Statistik Deskriptif .....	43
2. Uji Kualitas Data .....	46
a. Uji Normalitas Data .....	46
b. Uji Homogenitas Data .....	48
c. Uji Linieritas Data .....	50
3. Uji Asumsi Klasik .....	51
d. Uji Multikolinearitas .....	51
e. Uji Autokorelasi .....	52
f. Uji Heteroskedastisitas .....	53
4. Uji Hipotesis .....	54
d. Model Regresi Linear Berganda .....	54
e. Uji F .....	55
f. Uji t .....	56
5. Koefisien Determinasi .....	57
C. Pembahasan .....	61

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi .....	40
Table 4.1	Statistik Deskriptif Data Awal .....	43
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Setelah Transformasi dalam Bentuk Logaritma Natural (LN).....	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data Awal .....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dalam Bentuk Logaritma Natural (LN).....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Data .....	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Linieritas Data .....	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.12	Hasil Uji t .....	57
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan .....	58
Tabel 4.14	Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial.....	59
Tabel 4.15	Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial.....	59
Tabel 4.16	Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial.....	60
Tabel 4.17	Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial.....	60

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....30

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Perbandingan kinerja Perusahaan
- Lampiran 3 Perusahaan Yang Sahamnya Tetap Aktif Periode 2014-2016
- Lampiran 4 Jadwal Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 Hasil Uji Kualitas Data
- Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8 Hasil Uji hipotesis
- Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan modal yang tidak sedikit. Kebutuhan tambahan modal dapat diperoleh dengan cara hutang atau dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan dengan cara melakukan penawaran saham kepada masyarakat di bursa efek yang sering di sebut *go public*. Menurut Undang-undang No.8 Tahun 1995, *go public* atau penawaran umum adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang- Undang Pasar Modal termasuk peraturan dan pelaksanaannya.<sup>1</sup>

Jakarta *Islamic Index* (JII) adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi syariah. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan pasar modal syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta 14 maret 2003. Mekanisme pasar modal syariah meniru pola yang digabungkan

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Rahasia Saham Dan Obligasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), h.

dengan bursa konvensional. Saham yang masuk dalam JII berjumlah 30 saham yang memenuhi kriteria syariah.<sup>2</sup> Tujuan pembentukan *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. *Jakarta Islamic Index* (JII) juga diharapkan mendukung transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio yang halal. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma Islam, oleh karena itu investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.<sup>3</sup> Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S Lukman (31): 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ  
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ  
 بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di*

<sup>2</sup>Nurul Huda, *Pasar Modal Syariah*, ( Jakarta: Kencana, 2008), h. 227

<sup>3</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 17



*bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*<sup>4</sup>

Dalam surat ini, secara tegas Allah menyatakan bahwa tidak ada seorangpun dalam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan di akhirat.<sup>5</sup>

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.<sup>6</sup> Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Harga adalah nilai yang harus dibayar dan terjadi akibat adanya permintaan dan penawaran. Saham syariah merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.<sup>7</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham syariah

---

<sup>4</sup>Departemen RI, *Mushaf Al Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al Huda, 2005), h. 415

<sup>5</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi...*, h. 17

<sup>6</sup>Irham Fahmi, *Rahasia...*, h. 36

<sup>7</sup>Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana. 2009),

adalah nilai dari surat berharga yang dikeluarkan perusahaan yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah islam.

Kerangka dasar dalam menganalisis harga saham adalah melalui berbagai pendekatan, seperti analisis keuangan. Analisis keuangan menjadi sangat penting karena memberikan input (informasi) yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Analisis keuangan digunakan untuk menilai kelangsungan usaha, stabilitas, profitabilitas dari suatu usaha, sub usaha ataupun proyek. Salah satunya adalah analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan suatu studi yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan keuangan suatu bisnis dengan maksud untuk lebih memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik yang menerbitkan saham biasa tersebut. Dengan analisis fundamental yang mendalam dan menyeluruh atas kondisi suatu perusahaan/emiten, investor akan memilih saham mana yang dinilai terlalu tinggi.<sup>8</sup>

Dalam menganalisis keuangan tentunya tidak lepas dari rasio keuangan Rasio keuangan disini dikelompokkan menjadi 5 jenis berdasarkan ruang lingkup atau tujuan yang ingin dicapai yaitu: rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio rentabilitas atau profitabilitas, rasio solvabilitas (*Leverage Ratios*) dan rasio pasar (*market ratios*). Para investor lebih menekankan pada rasio keuangan tersebut disamping informasi harga dan informasi lainnya

---

<sup>8</sup>Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2003), h. 69.

seperti aktifitas volume perdagangan.<sup>9</sup> Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Pasar, Profitabilitas dan Solvabilitas.

Nilai Pasar adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberikan informasi bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.<sup>10</sup> *Price earning ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar atau saham (*market price*) dengan *earning per share* dari saham yang bersangkutan. *price earning ratio* (PER) ini mengukur bagaimana investormenilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.<sup>11</sup> Diperkuat oleh penelitian Sigit Dwi Jayanto yang menunjukkan pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham. Semakin besar *price earning ratio* berarti harga pasar dari setiap lembar saham akan semakin meningkat. Tetapi semakin rendah *price earning ratio* maka semakin menurunnya harga pasar setiap lembar saham.<sup>12</sup> *Earning per*

---

<sup>9</sup>Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*, (Jakarta: PPM, 2014), h. 241

<sup>10</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 210

<sup>11</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*, (Surabaya: Erlangga, 2011), h. 23

<sup>12</sup>Sigit Dwi Jayanto, "Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Dividen Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia Tbk". *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi*, (Siliwangi, Universitas Siliwangi, 2009).

*share* (EPS) Atau Pendapatan Per Lembar Saham Adalah Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan pada pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>13</sup> Diperkuat oleh penelitian Dwi Anjarwati Koefisien regresi *earning per share* (EPS) menunjukkan hubungan yang positif yaitu sebesar 2,201 dan menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,037. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *earning per share* (EPS) maka semakin tinggi harga saham, dan sebaliknya semakin rendah *earning per share* (EPS) maka semakin rendah pula harga saham.<sup>14</sup>

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur berapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam penjualan, asset maupun modal sendiri.<sup>15</sup> *Return On Equity* (ROE) atau biasa disebut laba atas ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitupun sebaliknya.<sup>16</sup> Diperkuat oleh Penelitian Hadi Mastoni Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *For Windows* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar 0,342. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan

---

<sup>13</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 138

<sup>14</sup>Dwi Anjarwati, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Volume 4, Nomor 10, Oktober 2015

<sup>15</sup>Najamudin, *Menejemen Keuangan*, (Yogyakarta: andi offset, 2011), h. 9

<sup>16</sup>Kasmir, *Analisis...*, h. 204

pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan alpha 0.05 maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,342 ( $>$  alpha 0.05) maka disimpulkan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “ada pengaruh antara ROE terhadap Harga Saham pada sektor perbankan terdaftar di BEI tahun 2009”, ditolak, yang berarti dalam penelitian ini ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009.<sup>17</sup>

Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori hutang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut, karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.<sup>18</sup> *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.<sup>19</sup> Diperkuat oleh penelitian Putu Laksmi Savitri Devi Hasil uji oleh perhitungan secara statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0.178, dengan taraf nyata  $0.032 < \alpha$  tabel 0.05 dan thitung sebesar  $2.176 >$  ttabel 1.658. Hasil tersebut memiliki arti DER

---

<sup>17</sup>Hadi Mastoni, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2011)

<sup>18</sup>Irham Fahmi, *Pengantar...*, h. 72

<sup>19</sup>Kasmir, *Analisis ...*, h. 158

berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) maka semakin rendah harga saham, dan sebaliknya semakin rendah *debt to equity ratio* (DER) maka semakin tinggi harga saham.<sup>20</sup>

Penulis memilih EPS dan PER karena keduanya menunjukkan berapa rupiah laba yang diterima investor atas setiap lembar saham, sementara ROE dipilih sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham syariah karena ROE merupakan rasio yang mewakili pengembalian atas seluruh aktifitas perusahaan, DER dipilih karena berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Berdasarkan data lampiran 2 terlihat bahwa harga saham selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya, tetapi ada pula yang mengalami penurunan, salah satunya dapat dilihat bahwa perusahaan AKR Corporindo Tbk (AKRA) mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2014-2015 sebesar Rp 3055 dan mengalami penurunan pada tahun 2015-2016 sebesar Rp 1175, kemudian *price earning ratio* (PER) tahun 2014 hingga 2015 mengalami kenaikan sebesar 8,5%. Pada tahun 2015 hingga 2016 mengalami Penurunan sebesar 3,8% menjadi 23,5%, *earning per share* (EPS) tercatat mengalami penurunan setiap tahunnya, pada tahun 2014 hingga 2015 mengalami Penurunan sebesar Rp 54,95. namun Pada tahun 2015 hingga

---

<sup>20</sup>Putu Laksmi Savitri Devi, "Pengaruh Roe, Npm, Leverage Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Bali, Universitas Udayanap, 2012)

2016 mengalami penurunan kembali sebesar Rp 7,82 menjadi Rp 254,92, *return on equity* (ROE) sangat fluktuatif, pada tahun 2014 hingga 2015 mengalami kenaikan sebesar 3%. Sedangkan Pada tahun 2015 hingga 2016 mengalami penurunan sebesar 2,2% menjadi 14,8%. *Debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2014 hingga 2015 mengalami Penurunan sebesar 39%. Pada tahun 2015 hingga 2016 *Debt to equity ratio* mengalami penurunan kembali sebesar 12% menjadi 96%.

Berdasarkan tabel di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham syariah hai ini terjadi adanya kesenjangan antara teori dan praktik dan guna membuktikan adanya pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Nilai Pasar, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016.**

## **B. Batasan Masalah**

1. Pada rasio nilai pasar penulis hanya menggunakan *price earning ratio* (PER) dan *earning per share* (EPS).
2. Pada rasio profitabilitas penulis hanya menggunakan *return on equity* (ROE).
3. Pada rasio solvabilitas penulis hanya menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
2. Apakah nilai pasar (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
3. Apakah nilai pasar (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
4. Apakah profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
5. Apakah solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
6. Seberapa besar pengaruh nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?



7. Seberapa besar pengaruh nilai pasar (PER) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
8. Seberapa besar pengaruh nilai pasar (EPS) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
9. Seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROE) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
10. Seberapa besar pengaruh solvabilitas (DER) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai pasar (PER) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016.

3. Untuk menganalisis pengaruh nilai pasar (EPS) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROE) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016.
5. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas (DER) Secara Parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016
6. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016
7. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh nilai pasar (PER) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016
8. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh nilai pasar (EPS) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016
9. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROE) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016

10. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh solvabilitas (DER) secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan mampu Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisa fenomena ekonomi dan keuangan khususnya menyangkut harga saham syariah perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index* (JII). Selain itu juga memberikan pemahaman yang baru dan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham syariah.

### **2. Kegunaan Praktis**

1. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di *Jakarta Islamic Index* , baik itu perubahan kondisi perekonomian dan atau kondisi perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan yang akan didapat.
2. Bagi para Emiten hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam memaksimumkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaan dapat terus mempunyai *return* yang besar.

3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan penelitian ini diharapkan dapat digumalam sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan, perbaikan dan pengawasan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Anjarwati, dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham perusahaan asuransi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, tahun 2015, menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan bahwa ROA, DER dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.<sup>21</sup> Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah penulis mengangkat judul tentang Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016, sedangkan peneliti di atas variabel X3 nya *price book value* (PBV), tempat penelitiannya juga berbeda dimana penulis meneliti di Jakarta Islamic index sedangkan penelitian dwi ajarwati pada Bursa Efek Indonesia tahun, tahun penelitian dwi pada tahun 2011-2013 sedangkan penelitian penulis tahun 2014-2016,. Kesamaan dengan penelitian ini adalah pada Rasio Solvabilitas sama sama menggunakan indicator DER, metode peneliatan yang digunakan sama sama menggunakan metode anlisis regresi linier berganda.

Jayanto dalam penelitiannya pada meneliti tentang Pengaruh *price earning ratio* (PER), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham Pada *PT. Bank Central Asia TBK*, tahun 2009. Dengan metode analisis regresi

---

<sup>21</sup>Dwi Anjarwati, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 10, Oktober 2015

linear berganda, menghasilkan bahwa PER maupun Dividen Payout Ratio berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan.<sup>22</sup> Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah penulis mengangkat judul tentang Pengaruh Nilai Pasar, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016, sedangkan peneliti di atas variabel X2 nya *dividen payout ratio* (DPR), tempat penelitiannya juga berbeda dimana penulis meneliti di Jakarta Islamic index sedangkan penelitian sigit pada *PT. Bank Central Asia TBK*, tahun penelitian sigit pada tahun 2009 sedangkan penelitian penulis tahun 2014-2016, metode peneliatan yang digunakan sama sama menggunakan metode anlisis regresi linier berganda.

Yuningsih dengan judul penelitian pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index ( JII)* periode 2011-2013, tahun 2015, penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan yang bersifat kuantitatif asosiatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian yuningsih adalah data skunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan. Hasil penelitian yuningsih dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa ROA, ROE dan EPS secara bersama sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda beda ROA dan ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan EPS berpenagruh positif dan signifikan terhadap harga saham

---

<sup>22</sup> Sig it Dwi Jayanto, "Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Dividen Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia, Tbk". *Skripsi* Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, (Siliwangi, Universitas Siliwangi, 2009).

syariah.<sup>23</sup> Kesamaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu harga saham syariah, tempat penelitian Di Jakarta Islamic index (JII) serta teknik pengambilan sampel yang digunakan sama sama menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode analisis linier berganda. Perbedaannya adalah pada penelitian Yuningsih indikator yang diteliti pada rasio profitabilitas yaitu ROE dan ROA sedangkan Peneliti hanya menggunakan ROE, sedangkan pada nilai pasar Yuningsih hanya menggunakan indikator EPS tetapi peneliti menggunakan EPS dan PER, Kemudian peneliti menggunakan Rasio Solvabilitas sedangkan Yuningsih tidak menggunakan rasio tersebut, Pada periode tahun penelitian Yuningsih 2011-2013 sedangkan peneliti periode menggunakan Periode 2014-2016.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan rangkaian penelitian. Kemudian berisikan rumusan masalah penelitian, selanjutnya dikemukakan tujuan penelitian baik secara teoritis maupun praktis dan kegunaan penelitian baik berbagai pihak, dipaparkan pula penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori dalam penelitian ini. Selanjutnya digambarkan suatu kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian.

---

<sup>23</sup>Ayu Yuningsih, pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) periode 2011-2013, institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, *Skripsi Sarjana*, fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, skripsi tidak dipublikasikan, Bengkulu 2015.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi jenis jenis penelitian, pemaparan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, dikemukakan pula jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yang merupakan bab hasil dari pembahasan terdiri dari gambaran umum objek penelitian, penyajian data yang diperoleh, hasil analisis data penelitian, kemudian mendeskripsikan data, serta pembahasan atas hasil penelitian yang diperoleh.

Bab kelima merupakan bab penutupan yang terdiri dari kesimpulan pembahasan dalam penelitian ini yang dikemukakan secara jelas dan akurat serta berisi saran bagi berbagai pihak terkait.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Saham Syariah

###### a. Pengertian Saham Syariah

Secara umum saham didefinisikan sebagai bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan.<sup>24</sup>

Nurul Huda menyatakan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*Go Public*) dalam nominal ataupun presentase tertentu. Saham dapat juga diartikan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam perusahaan. Sementara dalam islam, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip islam, seperti di bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang haram seperti bir dan lainnya.<sup>25</sup>

Pengertian saham syariah menurut fatwa DSN No 40/DSN-MUI/X/2003 adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah.

---

<sup>24</sup>Irham Fahmi, *Rahasia Saham Dan Obligasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), h.36

<sup>25</sup>Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 60-61



Berdasarkan beberapa pengertian saham diatas dapat disimpulkan bahwa saham syariah adalah bukti penyertaan modal atau bukti kepemilikan perusahaan yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

## **2. Harga Saham Syariah**

### **a. Pengetian Harga Saham Syariah**

Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di bursa. Sebelum menentukan kebijakan investasinya, investor melakukan analisis saham terlebih dahulu untuk mengestimasi *return* (keuntungan) yang diharapkan dan resiko yang melekat dari saham yang dianalisis sehingga diperoleh nilai instrinsiknya. digunakan untuk menilai manfaat investasi saham yang bersangkutan. Standar prestasi ini berupa nilai intrinsik yang menunjukkan prestasi (hasil dan resiko) mendatang dari suatu sekuritas.<sup>26</sup>

Harga adalah sejumlah uang atau alat tukar lain yang senilai yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa pada waktu tertentu dan di pasar tertentu. Sedangkan saham dapat didefinisikan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang memenuhi kreteria syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham syariah berarti nilai dari surat berharga sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam

---

<sup>26</sup> Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), h. 288.

suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang memenuhi kriteria syariah.

## **b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah**

Pergerakan harga saham syariah di pengaruhi oleh banyaknya faktor. Ada faktor yang bersifat mikro, ada juga yang bersifat makro. Yang dimaksud dengan faktor mikro adalah faktor-faktor yang dampaknya hanya terhadap beberapa jenis saham saja. Sedangkan faktor makro adalah faktor penyebab yang berdampak pada semua saham (keseluruhan bursa) termasuk juga perekonomian secara menyeluruh. Lebih jelas alwi memaparkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut ini:

### **1) Faktor Internal (Lingkungan Mikro)**

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produk, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produk, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*). Seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pengantian direksi manajemen dan struktur organisasi.
- d) Penentuan pengambilan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisiran dan diakuisisiran, laporan investasi, dan lainnya.

- e) Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi buruh, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya.
- g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiscal dan setelah akhir tahun fiscal, *eaning per share* (EPS) dan *divide per share* (DPS), *prive earning rasio net profit margin*, *return on asset* (ROA) dan lainnya.

## 2) Faktor Eksternal (Lingkungan Makro)

Diantaranya antara lain;

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajemennya.
- c) Pengumuman industri sekuritas (*sekuritas announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, Insider traning, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan (penundaan) *tranding*.
- d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikansi pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu Negara.

- e) Berbagai isu baik dalam negeri maupun dari luar negeri. Selain itu, ada juga yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari faktor fundamental dan faktor teknikal.

### **1) Faktor Fundamental**

Dimana harga saham di pengaruhi oleh keadaan ekonomi, industri, dan perusahaan yang menerbitkan saham yang bersangkutan. Faktor ini sangat penting karena harga saham sangat berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dimasa datang bagi pemegang saham.

### **2) Faktor Teknikal**

Dimana harga saham dipengaruhi oleh pergerakan harga jual beli saham, jumlah saham yang diperdagangkan dan data lain yang bersumber dari pasar. Baik faktor fundamental maupun teknikal digunakan sebagai analisis kuantitatif untuk mengetahui data sebelumnya mengetahui suku bunga, variable-variabel ekonomi dan nilai saham, analisa ini sangat penting bagi investor untuk membuat keputusan dalam berinvestasi disaham.

Faktor mikro dan makro ataupun faktor fundamental dan faktor teknikal pada dasarnya memiliki maksud dan tujuan yang sama, hanya terdapat perbedaan dalam istilah

saja. Sama halnya dengan harga saham pada umumnya, pergerakan harga saham syari'ah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.<sup>27</sup>

### 3. Rasio keuangan

#### a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut James C Van Horne Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan cara membagi satu angka dengan angkanya. Rasio keuangan digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya dalam satu periode atau dalam periode tertentu. Rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

#### b. Bentuk Bentuk Laporan Keuangan

##### 1) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengatur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

---

<sup>27</sup>Dewi Mayangsari, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham*, (<http://Dewi Mayangsari, Wordpress.Com/2010/11/12/Topic-Faktor%E2%80%93FAKTOR-Yang-Mempengaruhi-Harga-Saham/>), Diakses Pada 24 Januari 2017

## 2) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi rasio ini adalah untuk menunjukkan atau mengatur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar dan dalam perusahaan.

## 3) Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan ekonominya ditengah pertumbuhan ekonomi dan memberikan kemampuan menejemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi. Rasio nilai pasar terbagi atas *earning per share*, *price earning ratio*, *book value per share*, *price book value*, *devident yield*, *devident payout ratio*.<sup>28</sup> Adapun indikator yang digunakan peneliti adalah *Price earning ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS)

*Price Earning Ratio* (PER) Suatu adalah rasio yang menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan atau emiten saham terhadap harga sahamnya, kita bisa mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak secara real dan bukannya secara future alias perkiraan. PER dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>28</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 105-115

$$PER = \frac{\text{Price Share}}{\text{Earning Share Price}}$$

*Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham perlembar saham. *Earning Per Share* (EPS) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{pendapatan pajak}}{\text{laba per lembar saham}} \times 100\%$$

#### 4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjuk dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi dikatan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang diiliknya. Rasio profitabilitas terbagi atas *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin* *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Dan Net Earning Power*.<sup>29</sup> Adapun indikator yang digunakan peneliti adalah *Return On Equity* (ROE)

---

<sup>29</sup> Kasmir, *Analisis...*, h. 113

*Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *Equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, adapun rumus *Return On Equity* (ROE):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Pajak Sesudah Bersih Laba}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 5) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengatur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Rasio solvabilitas terbagi atas *debt to total asset*, *debt to equity ratio*, *time interest earned*, *cash flow coverage*, Adapun indikator yang digunakan peneliti adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. DER merupakan rasio yang digunakan untuk melihat struktur keuangan perusahaan dengan mengaitkan jumlah kewajiban dengan jumlah *ekuitas* pemilik. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar



hutang. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan,<sup>30</sup>

*Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Shareholders' equity}} \times 100\% \quad ^{31}$$

#### 4. Pengaruh nilai pasar (PER) Terhadap Harga Saham Syariah

*Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun.<sup>32</sup> Karena yang menjadi fokus perhitungannya adalah laba bersih yang telah dihasilkan perusahaan, maka dengan mengetahui PER sebuah emiten, semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) maka akan menunjukkan bahwa investor atau calon investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut.

#### 5. Pengaruh nilai pasar (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk

---

<sup>30</sup>Kasmir, *Analisis...*, h. 113

<sup>31</sup>Irham Fahmi, *Glosarium Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.227

<sup>32</sup>Made Sudana, *Manajemen Keunggulan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h.

memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi dapat mensejahterakan pemegang saham serta dapat menarik calon investor untuk menginvestasikan dananya.<sup>33</sup> Diperkuat oleh penelitian Erna Indah Sari dkk, Hasil penelitian menunjukkan t hitung dari *earning per share* (EPS) sebesar 4,601 yang lebih besar dari ttabel =2,571 dengan taraf signifikasi lebih kecil dari 0,025 yaitu 0,006 yang berarti  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  berarti ada pengaruh antara *earning per share* (EPS) dengan harga saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *earning per share* (EPS) jika semakin tinggi maka harga saham, dan sebaliknya semakin rendah *earning per share* (EPS) maka semakin rendah pula harga saham.<sup>34</sup>

#### **6. Pengaruh profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah**

ROE adalah kemampuan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri (pemegang saham). Melalui ROE investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola dana sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian yang dilakukan oleh patriawan mengemukakan bahwa, semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga saham di pasar sekunder akan meningkat.<sup>35</sup>

#### **7. Pengaruh solvabilitas (DER) Terhadap Harga Saham Syariah**

---

<sup>33</sup>Kasmir, *Analisis Laporan ...*, h. 207

<sup>34</sup>Erna Indah Sari, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk", *Skripsi*, Jurusan Manajemen, (Palembang, STIE MDP, 2013)

<sup>35</sup>Dwiatma patriawan, "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2008", h. 58-59

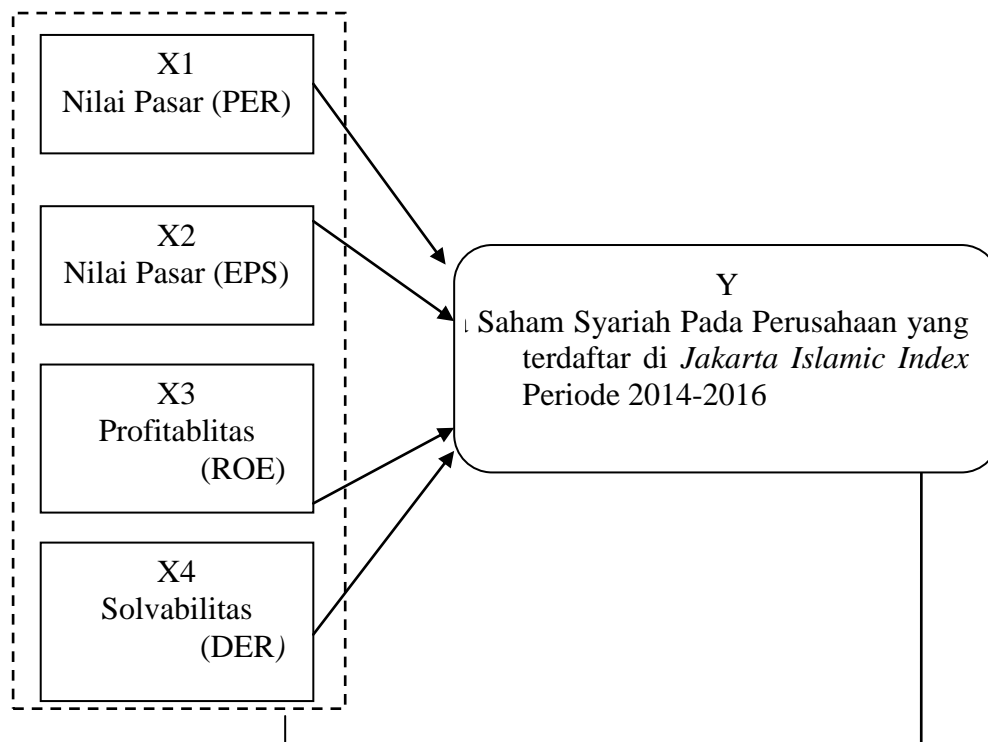
Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham syariah dikemukakan oleh Robert Ang yang dikutip oleh Muskal, semakin besar *debt to equity ratio* (DER), akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, karena tingkat hutang semakin tinggi, yang berarti beban akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat *debt to equity ratio* yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi sehingga mengakibatkan harga saham meningkat.<sup>36</sup>

Telah dijelaskan di muka mengenai faktor faktor yang mempengaruhi harga saham syariah, bahwasanya faktor faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham syariah sama dengan faktor faktor yang mempengaruhi harga saham pada umumnya oleh karena itu teori yang dikemukakan di atas mengenai *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham syariah dapat dijadikan sebagai landasan untuk melihat pengaruh *Price earning Ratio* (PER), *Earning per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga saham syariah.

## B. Kerangka Berpikir

---

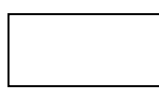
<sup>36</sup>Muskal, Pengaruh, "Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah Studi Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index Periode 2009-2013", [https://www.researchgate.net/publication/317166388\\_PENGARUH\\_DEBT\\_EQUITY\\_RATIO\\_DER\\_TERHADAP\\_HARGA\\_SAHAM\\_SYARIAH\\_Studi\\_Pada\\_Pasar\\_Sekunder\\_Jakarta\\_Islamic\\_Index\\_JI\\_I\\_Tahun2009-2013](https://www.researchgate.net/publication/317166388_PENGARUH_DEBT_EQUITY_RATIO_DER_TERHADAP_HARGA_SAHAM_SYARIAH_Studi_Pada_Pasar_Sekunder_Jakarta_Islamic_Index_JI_I_Tahun2009-2013), diakses pada 26 juli 2017, h. 4

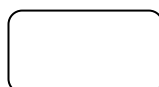



Sumber: Sugiono<sup>37</sup>

**Gambar 2.1: Kerangka Berpikir**  
**Pengaruh nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2014-2016**

Keterangan:                      Berpengaruh

 X yaitu PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return On Equity*), DER (*Debt To Equity Ratio*)

 : Variabel Y Yaitu harga Saham Syariah.

 : Secara Simultan

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi dan akan terjadi. Dengan kata lain,

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dab D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 44

hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka dirumuskan :

- H1: Terdapat pengaruh yang signifikan nilai pasar (*PER*), nilai pasar (*EPS*), profitabilitas (*ROE*) dan solvabilitas (*DER*) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (*JII*) periode 2014-2016 secara simultan.
- H2: Terdapat pengaruh yang signifikan nilai pasar (*PER*) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (*JII*) periode 2014-2016.
- H3: Terdapat pengaruh yang signifikan nilai pasar (*EPS*) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (*JII*) periode 2014-2016.
- H4: Terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas (*ROE*) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (*JII*) periode 2014-2016.
- H5: Terdapat pengaruh yang signifikan solvabilitas (*DER*) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (*JII*) periode 2014-2016.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham syariah.

##### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dari bulan maret 2017 sampai dengan Agustus 2017, dengan mengumpulkan data yang di peroleh dari publikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

##### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan. Jumlah populasi yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebanyak 30 perusahaan sehingga menjadi 90 data. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan Emiten yang sahamnya tetap aktif periode 2014-2016 di *Jakarta Islamic index* (JII) sebanyak 15 perusahaan sehingga didapat sampel sebanyak 15 perusahaan di kali 3 tahun menjadi 45 sampel.

## D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu di Bursa Efek Indonesia dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan harga saham diperoleh dari situs [www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah pengumpulan data skunder dari buku buku, jurnal jurnal keuangan serta dokumen yang menyangkut dengan masalah yang dibahas.

## E. Variabel Dan Definisi Operasional

### 1. Harga Saham syariah (Variabel Dependen)

Harga saham syariah adalah nilai dari surat berharga sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang memenuhi kreteria syariah.

### 2. Nilai Pasar (Variabel Independen)

Nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar. Adapun indikator yang digunakan peneliti adalah *price earning ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan.

$$\text{Rumus PER} = \frac{\text{Price Share}}{\text{Earning Share Price}}$$

Dan *earning per share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham, nilai EPS dapat di peroleh langsung dari laporan keuangan perusahaan.

### 3. Profitabilitas (Variabel Independen)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Adapun indikator yang digunakan peneliti adalah *return on equity* (ROE) atau biasa disebut laba atas ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, nilai EPS dapat di peroleh langsung dari laporan keuangan perusahaan.

### 4. Solvabilitas (Variabel Independen)

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Adapun indikator yang digunakan peneliti adalah *debt to equity ratio* yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri.

$$\text{Rumus DER} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Shureholders' equity}} \times 100\%$$

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Dekriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karekteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti



mean, median, maksimum dan minimum dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.<sup>38</sup>

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *skewness* dengan kriteria kenormalan sebagai berikut: Jika nilai *skewness* berada dalam rentang -2 sampai 2, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>39</sup>

### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05
- 2) Jika Sig. >  $\alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig. <  $\alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

---

<sup>38</sup>Budi Setiawan, *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI, 2015), h. 45

<sup>39</sup>Budi Setiawan, *Teknik Praktis Analisis ...*, h. 74

<sup>40</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 49.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linier, pengujian pada SPSS dengan menggunakan *tes For Linearity* dengan pada taraf signifikansi alpha 0,05, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*deviation from linearity*) lebih besar dari alpha 0,05.<sup>41</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara varibel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.<sup>42</sup>

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan periode

---

<sup>41</sup> Edy Supriyadi, *SPSS Plus Amos*, (Jakarta: In Media, 2014), h. 90

<sup>42</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Cepat ...*, h. 93

waktu sebelumnya.<sup>43</sup> Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW di antara -2 dan 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW di atas 2 berarti ada autokorelasi.<sup>44</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan menggunakan uji *glajser*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>45</sup>

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05
- 2) Jika Sig. > $\alpha$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 3) Jika Sig. < $\alpha$ , maka terjadi heteroskedastisitas

#### 4. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis linear regresi berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

a. Model Regresi Linier Berganda

---

<sup>43</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 60.

<sup>44</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 159

<sup>45</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Cepat ...*, h. 49.

Adapun model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_i$$

Dimana:

Y	=	Harga Saham Syariah
$\beta_0$	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien Regresi Linier Berganda
X1	=	Nilai Pasar (PER)
X2	=	Nilai Pasar (EPS)
X3	=	Profitabilitas (ROA)
X4	=	Solabilitas (DER)
$e_i$	=	Residual

b. Uji F

Pada dasarnya untuk menunjukkan semua variable bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika tingkat signifikan atau tingkat probabilitas kurang dari alpha 0,05 maka Hipotesis diterima, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama.

c. Uji t

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variable bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Apabila tingkat signifikansi kurang dari alpha 0,05 maka

Hipotesis diterima. Berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima Hipotesis ditolak. Berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Coefficient of Determination*)  $R^2$  merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya.<sup>46</sup> Nilai  $R^2$  untuk melihat nilai seberapa besar pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y dan *adjust*  $R^2$  untuk melihat nilai seberapa besar pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi**

nternal koefisien	an
9%	ndah
,99%	
,99%	
,99%	
0%	at

(Sumber : Sugiyono)<sup>47</sup>

<sup>46</sup>Muhammad Firadaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 48.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 184

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index* (JII)

*Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syari'ah. Langkah ini diambil berkaitan dengan semakin merebaknya pengembangan ekonomi umat islam terutama ditanah air yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah. *Jakarta Islamic Index* merupakan subset dari index harga saham (IHS) yang diluncurkan pada tanggal 1 Juli 2000 dan menggunakan 1 Januari 1995 sebagai *base date* (dengan nilai 100).<sup>48</sup>

*Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan Dewan Pengawas Syariah, PT Danareksa Investment Management (DIM). Seleksi saham untuk dimasukkan dalam JII juga memasukkan kriteria-kriteria yang diukur secara ekonomi selain kriteria-kriteria syariah Islam. Urutan seleksi dilakukan sebagai berikut:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).

---

<sup>48</sup>Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*. ( Jakarta: Kencana. 2012), h. 222

2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan di-*monitoring* secara terus-menerus berdasarkan data publik yang tersedia.

Perhitungan JII dilakukan PT Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang ditetapkan dengan bobot kapitalisasi pasar (*Market Capitalization Weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan oleh adanya perubahan terhadap data emiten yaitu *corporate action*. JII menggunakan tanggal perhitungan 1 Januari 1995 dengan nilai awal 100. Dengan indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada...*, h. 56-57.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER), Harga Saham Syariah. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Data Awal**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Pasar_PER	45	8.5	20,2	31,473	33,3693
Nilai_Pasar_EPS	45	21.6	1440,0	383,029	428,2207
Profitabilitas_ROE	45	3.0	134,0	22,677	29,5157
Solvabilitas_DER	45	2	253	86,67	60,797
HARGA_SAHAM_SYA RIAH	45	343	38800	8760,56	9849,953
Valid N (listwise)	45				

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.*

Seperti dapat dilihat dalam tabel 4.1 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 45. Pada variabel nilai pasar (PER), dapat dilihat standar deviasi sebesar 33,3693. nilai rata rata yaitu 31,473, nilai terkecil untuk nilai pasar (PER) sebesar 8,5 kondisi ini terjadi pada perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2014. Sementara nilai terbesarnya adalah 203,2 kondisi ini terjadi pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2016.



Pada variabel nilai pasar (EPS) dapat dilihat standar deviasi sebesar 428,2207 dan nilai rata-rata yaitu 383,029, nilai terkecil untuk nilai pasar (EPS) sebesar 21,6 ini terjadi pada perusahaan Sammerecon Agung Tbk (SMRA) pada tahun 2016. Sementara nilai terbesarnya adalah 1440,0 kondisi ini terjadi pada perusahaan United Tractor Tbk (UNTR) pada tahun 2014.

Pada variabel Profitabilitas (ROE), dapat dilihat standar deviasi sebesar 29,5157, nilai rata-rata yaitu 22,677, nilai terkecil untuk Profitabilitas (ROE) sebesar 3,0 kondisi ini terjadi pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk (LPKR) pada tahun 2015. Sementara nilai terbesarnya adalah 134,0 kondisi ini terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2014 dan 2016.

Pada variabel solvabilitas (DER), dapat dilihat standar deviasi sebesar 60,797, nilai rata-rata yaitu 86,67, nilai terkecil untuk solvabilitas (DER) sebesar 2 kondisi ini terjadi pada perusahaan London Sumatera Indonesia (LSIP) pada tahun 2014. Sementara nilai terbesarnya adalah 253 kondisi ini terjadi pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2016.

Pada variabel Harga Saham Syariah dapat dilihat standar deviasi sebesar 9849,953, nilai rata-rata yaitu 8760, nilai terkecil untuk Harga Saham Syariah sebesar 343 kondisi ini terjadi pada perusahaan Alam Sutra Realty (ASRI) pada tahun 2016. Sementara nilai terbesarnya adalah 38800

kondisi ini terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2016.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Setelah Transformasi dalam Bentuk**  
**Logaritma Natural (LN)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_nilai_pasar_PER	45	2.14	5.31	3.1691	.67322
Nilai_pasar_EPS	45	21.6	1440.0	383.029	428.2207
LN_profitabilitas_ROE	45	1.10	4.90	2.7747	.71373
Solvabilitas_DER	45	2	253	86.67	60.797
HARGA_SAHAM_SYARIAH	45	343	38800	8760.56	9849.953
Valid N (listwise)	45				

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.*

Seperti dapat dilihat dalam tabel 4.2 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 45. Pada variabel Natural Logaritma nilai pasar (PER), dapat dilihat standar deviasi sebesar 0,67322, nilai rata rata yaitu 3,1691, nilai terkecil untuk Natural Logaritma nilai pasar (PER) sebesar 2,14 kondisi ini terjadi pada perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2014. Sementara nilai terbesarnya adalah 5,31 kondisi ini terjadi pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2016.

Pada variabel Nilai pasar (EPS) dapat dilihat standar deviasi sebesar 428,2207, nilai rata rata yaitu 383,029, nilai terkecil untuk nilai pasar (EPS) sebesar 21,6 ini terjadi pada perusahaan Sammerecon Agung Tbk (SMRA) pada tahun 2016. Sementara nilai terbesarnya adalah 1440,0 kondisi ini terjadi pada perusahaan United Tractor Tbk (UNTR) pada tahun 2014.

Pada variabel Natural Logaritma Profitabilitas (ROE), dapat dilihat standar deviasi sebesar 0,71373, nilai rata rata yaitu 2,7747, nilai terkecil untuk Natural Logaritma profitabilitas (ROE) sebesar 3,0 kondisi ini terjadi pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk (LPKR) pada tahun 2015. Sementara nilai terbesarnya adalah 134,0 kondisi ini terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2014 dan 2016.

Pada variabel solvabilitas (DER), dapat dilihat standar deviasi sebesar 60,797, nilai rata rata yaitu 86,67, nilai terkecil untuk solvabilitas (DER), sebesar 2 kondisi ini terjadi pada perusahaan London Sumatera Indonesia (LSIP) pada tahun 2014. Sementara nilai terbesarnya adalah 253 kondisi ini terjadi pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2016.

Pada variabel Harga Saham Syariah dapat dilihat standar deviasi sebesar 9849,953, nilai rata rata yaitu 8760,56, nilai terkecil untuk Harga Saham Syariah sebesar 343 kondisi ini terjadi pada perusahaan Alam Sutra Realty (ASRI) pada tahun 2016. Sementara nilai terbesarnya adalah 38800 kondisi ini terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2016.

## **2. Uji Kualitas Data**

### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau distribusi normal.

Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Skewness*.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Data Awal**

		Statistics				
		Nilai_p asar_P ER	Nilai_p asar_E PS	Rprofitabi litas_RO E	Solvabilit as_DER	HARGA_SAHAM_SYA RIAH
N	Valid	45	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0	0
Skewness		3.665	1.235	3.414	.898	1.630
Std. Error of Skewness		.354	.354	.354	.354	.354

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.3 hasil *output* uji normalitas data dengan *Skewness* dapat diketahui bahwa nilai *skewness* pada nilai pasar (PER) sebesar 3.665. Nilai *skewness* pada nilai pasar (EPS) sebesar 1.235. Nilai *skewness* pada Profitabilitas (ROE) sebesar 3.414. Nilai *skewness* pada solvabilitas (DER) sebesar 0,898. Nilai *skewness* pada Harga saham syariah sebesar 1.630. Dari kelima hasil *skewness* dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal karena nilai *skewness* diatas berada dalam rentang lebih kecil dari -2 dan lebih besar dari 2. Untuk mengatasi tidak normalnya data dapat dilakukan dengan cara mengubah data ke dalam bentuk Logaritma Natural (LN). Pengubahan data dalam bentuk LN dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi

normalitas. Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dalam Bentuk**  
**Logaritma Natural (LN)**

		Statistics				
		LN_Nilai_p asar_PER	Nilai_p asar_E PS	LN_Profit abilitas_R OE	Solvabi litas_D ER	HARGA_SAHAM_S YARIAH
N	Valid	45	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0	0
Skewness		1.104	1.235	1.242	.898	1.630
Std. Error of Skewness		.354	.354	.354	.354	.354

Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil *output* uji normalitas data dengan *Skewness* dapat diketahui bahwa nilai *skewness* pada nilai pasar (PER) sebesar 1.104. Nilai *skewness* pada nilai pasar (EPS) sebesar 1.235. Nilai *skewness* pada profitabilitas (ROE) sebesar 1.242. Nilai *skewness* pada solvabilitas (DER) sebesar 0,898. Nilai *skewness* pada Harga saham syariah sebesar 1.630. Karena kelima nilai *skewness* berada diantara -2 dan 2, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Artinya sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

#### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan

menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas Data**

No	Variabel Pengukuran	Dasar Pengukuran	Signifikansi		Keterangan
			Hasil Olah Data	Indikator	
1	Nilai pasar (PER)	Mean	0,943	>0,05	Varian Homogen Varian Homogen Varian Homogen Varian Homogen
		Median	0,941	>0,05	
		Median with Adjusted df	0,941	>0,05	
		Trimmed Mean	0,93	>0,05	
2	Nilai pasar (EPS)	Mean	0,765	>0,05	Varian Homogen Varian Homogen Varian Homogen Varian Homogen
		Median	0,916	>0,05	
		Median with Adjusted df	0,916	>0,05	
		Trimmed Mean	0,768	>0,05	
3	Profitabilitas (ROE)	Mean	0,953	>0,05	Varian Homogen Varian Homogen Varian Homogen Varian Homogen
		Median	0,947	>0,05	
		Median with Adjusted df	0,947	>0,05	
		Trimmed Mean	0,947	>0,05	
4	Solvabilitas (DER)	Mean	0,925	>0,05	Varian Homogen Varian Homogen Varian Homogen Varian Homogen
		Median	0,898	>0,05	
		Median with Adjusted df	0,898	>0,05	
		Trimmed Mean	0,897	>0,05	
5	harga saham syariah	Mean	0,901	>0,05	Varian Homogen Varian Homogen Varian Homogen Varian Homogen
		Median	0,984	>0,05	
		Median with Adjusted df	0,984	>0,05	
		Trimmed Mean	0,934	>0,05	

Sumber: lampiran 5, 2017.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene test* pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai signifikansi lebih dari 0,05. Ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen atau data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

### c. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel X memiliki hubungan yang linier terhadap variabel Y, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier menggunakan *tes of linierity*, berikut disajikan tabel hasil uji linieritas data:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linieritas Data**

No	Variabel Pengukur	Dasar Pengukuran	Signifikansi		Keterangan
			Hasil Olahan Data	Indikator	
1	Nilai pasar (PER)	<i>Deviatio From Linierity</i>	0,619	>0.05	Data linier
2	Nilai pasar (EPS)	<i>Deviatio From Linierity</i>	0,196	>0.05	Data linier
3	Profitabilitas (ROE)	<i>Deviatio From Linierity</i>	0,680	>0.05	Data linier
4	Solvabilitas (DER)	<i>Deviatio From Linierity</i>	0.060	>0.05	Data linier

Sumber: lampiran 5, 2017.

Berdasarkan hasil uji linieritas dengan menggunakan *test of linierity* pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* mempunyai signifikansi lebih dari alpha 0,05, Ini berarti seluruh variabel terjadi hubungan yang linier sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

no	Variabel Independen	tolerance		VIF		Keterangan
		Hasil Pengolahan	Indikat	Hasil Pengolahan	Indikator	
1	Nilai pasar (PER)	0,843	> 0,1	1,186	< 10	Tidak ada masalah multikolinieritas
2	Nilai pasar (EPS)	0,729	> 0,1	1,373	< 10	
3	Profitabilitas (ROE)	0,677	> 0,1	1,477	< 10	
4	Solvabilitas (DER)	0,753	> 0,1	1,238	< 10	

(Sumber: lampiran 6, 2017)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi. Artinya tidak terdapat pola hubungan linear diantara variabel nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) Dan solvabilitas (DER) dalam



model regresi linear berganda sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya, metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin Watson* (DW). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,108

Predictors: (Constant), solvabilitas\_DER, nilai\_pasar\_EPS, LN\_nilai\_pasar\_PER, LN\_profitabilitas\_ROE

Dependent Variable: Harga\_Saham\_Syariah

(Sumber: lampiran 4, 2017)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa besar *Durbin-Watson* berada diantara -2 dan 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara variabel pengganggu dalam model regresi linear berganda sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	810.511	1547.814		.524	.603
	LN_nilai pasae_PER	128.334	427.865	.050	.300	.766
	Nilai pasar_EPS	-.091	.724	-.022	-.126	.900
	LN_orofitabilitas_ROE	198.965	450.328	.082	.442	.661
	Solvabilitas_DER	5.699	5.014	.200	1.137	.262

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai sig nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) yang berarti lebih besar dari nilai alpha 0,05 ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Model Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24185.643	2631.012		-9.193	.000
	LN_nilai_pasar_PER	3474.849	727.295	.237	4.778	.000
	Nilai_pasar_EPS	17.672	1.230	.768	14.366	.000
	LN_profitabilitas_ROE	4379.250	765.479	.317	5.721	.000
	Solvabilitas_DER	34.777	8.523	.215	4.080	.000

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM\_SYARIAH

(Sumber: lampiran 7, 2017)

Berdasarkan tabel 4.9 koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_i$$

$$Y = -24185,643 - 3474,849 X_1 - 17,672 X_2 - 4379,250 X_3 - 34,777 X_4 + e_i$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar -24185,643 artinya jika nilai pasar (PER) ( $X_1$ ), nilai pasar (EPS) ( $X_2$ ), Profitabilitas (ROE) ( $X_3$ ) dan solvabilitas ( $X_4$ ) dalam keadaan konstanta 0,000 maka harga saham syariah (Y) nilainya sebesar -24185,643

- 2)  $\beta_1$  (koefisien regresi X1) sebesar 3474,849 artinya jika nilai pasar (EPS) (X1) mengalami kenaikan 1% maka harga saham syariah (Y) akan naik sebesar 3474,849 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 3)  $\beta_2$  (koefisien regresi X2) sebesar 17,672 artinya jika nilai pasar (X2) mengalami kenaikan 1% maka harga saham Syariah (Y) akan naik sebesar 17,672 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 4)  $\beta_3$  (koefisien regresi X3) sebesar 4379,250 artinya jika profitabilitas (ROE) (X3) mengalami kenaikan 1% maka harga saham Syariah (Y) akan naik sebesar 4579,250 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 5)  $\beta_4$  (koefisien regresi X4) sebesar 34,777 artinya jika solvabilitas (DER) (X4) mengalami kenaikan 1% maka harga saham Syariah (Y) akan naik sebesar 34,777 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tet

**b. Uji F**

Uji F atau uji koefisien regresi secara simultan, yaitu untuk mengetahui pengaruh nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan terhadap Harga saham syariah apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.913E9	4	9.783E8	109.992	.000 <sup>a</sup>
Residual	3.558E8	40	8894253.456		
Total	4.269E9	44			

a. Predictors: (Constant), solvabilitas\_DER, nilai\_pasar\_EPS, LN\_nilai\_pasar\_PER, LN\_profitabilitas\_ROE

b. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM\_SYARIAH

(Sumber: data skunder diolah, 2017).

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa signifikansi (sig.) pengaruh nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan terhadap harga saham syariah sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2014-2016 diterima pada  $(\alpha) = 5\%$  atau pada (*Coevicien Interval*) CI = 95%.

### c. Uji t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24185.643	2631.012		-9.193	.000
	LN_niai_p asar_PER	3474.849	727.295	.237	4.778	.000
	Nilai_pasa r_EPS	17.672	1.230	.768	14.366	.000
	LN_profita bilitas_RO E	4379.250	765.479	.317	5.721	.000
	Solvabilita s_DER	34.777	8.523	.215	4.080	.000

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM\_SYARIAH

(Sumber: lampiran 7, 2017)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji t test dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Variabel nilai pasar (PER) memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,00 < \alpha 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  yang menyatakan nilai pasar (PER), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2014-2016 pada  $(\alpha) = 5\%$  atau pada (Coeficien Interval) CI = 95%.
- 2) variabel nilai pasar (EPS) memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,00 < \alpha 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  yang menyatakan nilai pasar (EPS), secara parsial berpengaruh terhadap Harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic*

*Index* (JII) periode 2014-2016 diterimapada ( $\alpha$ ) = 5% atau pada (*Coevicien Interval*) CI = 95%.

- 3) variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,00 < alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  yang menyatakan profitabilitas (ROE), secara parsial berpengaruh terhadap Harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 pada ( $\alpha$ ) = 5% atau pada (*Coevicien Interval*) CI = 95%.
- 4) variabel solvabilitas (DER) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,00 < alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  yang menyatakan solvabilitas (DER), secara parsial berpengaruh terhadap Harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 pada ( $\alpha$ ) = 5% atau pada (*Coevicien Interval*) CI = 95%.

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### a. Koefisien Determinasi secara Simultan

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	Adjusted R Square
1	.957 <sup>a</sup>	.908

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Dari tabel 4,13 diatas dapat diketahui nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,908 atau 90,8% artinya variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan sisanya 9,2%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**b. Koefisien Determinasi secara Parsial**

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square
1	.168 <sup>a</sup>	.028

Predictors: (Constant), ln\_nilai\_pasar\_per

*Sumber: Data sekunder diolah,2017*

Terlihat dari tabel 4.14, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel nilai pasar (PER) terhadap Variabel harga saham syariah. Diketahui nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,168 atau 16,8% artinya variabel nilai pasar (PER) dipengaruhi oleh variabel harga saham syariah sedangkan sisanya 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square
1	.780 <sup>a</sup>	.608

Predictors: (Constant), nilai\_pasar\_eps

*Sumber: Data sekunder diolah,2017*

Terlihat dari tabel 4.15, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel nilai pasar (EPS) terhadap Variabel harga saham syariah. Diketahui nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,608 atau 60,8% artinya variabel nilai pasar (EPS) dipengaruhi oleh variabel harga saham syariah sedangkan sisanya 39,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square
1	.696 <sup>a</sup>	.485

Predictors: (Constant), ln\_profitabilitas\_ROE

*Sumber: Data sekunder diolah,2017*

Terlihat dari tabel 4.16, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap Variabel harga saham syariah. Diketahui nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,485 atau 48,5% artinya variabel profitabilitas (ROE) dipengaruhi oleh variabel harga saham syariah sedangkan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square
1	.265 <sup>a</sup>	.070

Predictors: (Constant), solvabilitas\_der

*Sumber: Data sekunder diolah,2017*

Terlihat dari tabel 4.17, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel solvabilitas (DER) terhadap Variabel harga saham syariah. Diketahui nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,070 atau 7% artinya variabel solvabilitas (DER) dipengaruhi oleh variabel harga saham syariah sedangkan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) Dan solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah karena nilai F hitung untuk variabel nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) sebesar 109,992 dan memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari alpha 0,05 yaitu sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) maka akan mempengaruhi besarnya harga saham syariah. karena pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelolah dana ekuitas sehingga dapat memprediksi harga saham syariah dan laba yang diperoleh. Saham syariah yang di beli dapat mensejahterakan para investor dan membuat citra yang baik pada perusahaan, semakin tinggi investor menanamkan modal pada suatu perusahaan dapat meningkatkan harga saham syariah. Hal ini sesuai dengan kondisi rill laporan keuangan perusahaan yang telah dilampirkan.

## 2. Pengaruh nilai pasar (PER) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah karena nilai t hitung untuk variabel nilai pasar (PER) sebesar 4,778 dan memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari alpha 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa PER memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi harga saham syariah, karena yang menjadi fokus perhitungannya adalah laba bersih yang telah dihasilkan perusahaan, semakin tinggi (PER) maka akan menunjukkan bahwa investor atau calon investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham syariah pada perusahaan tersebut. hal ini sesuai dengan kondisi rill laporan keuangan perusahaan yang telah dilampirkan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh jayanto pada penelitiannya semakin tinggi nilai pasar (PER) maka harga saham pun akan meningkat.<sup>50</sup>

## 3. Pengaruh nilai pasar (EPS) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai pasar (EPS) signifikan terhadap harga saham syariah karena nilai t hitung untuk variabel

---

<sup>50</sup>Sigit Dwi Jayanto, "Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Dividen Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia Tbk". *Skripsi* Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, (Siliwangi, Universitas Siliwangi, 2009), h. 57

nilai pasar (EPS) sebesar 14.366 dan memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari alpha 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar (EPS) memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi harga saham syariah. EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. Nilai pasar (EPS) yang meningkat menandakan perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor. Hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham perusahaan tersebut. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham naik. Dengan demikian jika nilai pasar (EPS) meningkat maka pasar akan merespon positif dengan diikuti kenaikan harga saham syariah ini sesuai dengan kondisi riil laporan keuangan perusahaan yang telah dilampirkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Yuningsih menunjukkan bahwa nilai pasar (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha.<sup>51</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa hal yang menyatakan bahwa nilai pasar (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* diterima.

---

<sup>51</sup>Ayu Yuningsih, pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) periode 2011-2013, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, *Skripsi Sarjana*, fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, skripsi tidak dipublikasikan, Bengkulu 2015, h. 67

#### **4. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2016**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) signifikan terhadap harga saham syariah karena nilai t hitung untuk variabel profitabilitas (ROE) sebesar 5.721 dan memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari alpha 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi harga saham syariah. Hasil perhitungan diatas berarti bahwa peningkatan harga saham di pengaruhi dengan adanya peningkatan profitabilitas (ROE), profitabilitas (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dengan mendayagunakan modal yang dimiliki perusahaan, sehingga para investor memperhitungkan profitabilitas (ROE) sebagai pertimbangan investasinya. Semakin banyak investor menanamkan modalnya, maka akan mempengaruhi harga saham syariah pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Patriawan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha.<sup>52</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa hal yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE)

---

<sup>52</sup>Dwiatma patriawan, "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2008", h. 58-59

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* diterima.

##### **5. Pengaruh solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2016**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah karena nilai t hitung untuk variabel solvabilitas (DER) sebesar 4,080 dan memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari alpha 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi harga saham syariah, berpengaruhnya solvabilitas (DER) terhadap harga saham syariah dapat di gambarkan dengan informasi perubahan solvabilitas (DER). Sebagaimana diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, semakin tinggi solvabilitas (DER) maka akan meningkatkan harga saham syariah. Hal ini terjadi karena investor dalam melakukan investasi memandang penting penggunaan hutang, semakin tinggi hutang suatu perusahaan maka semakin besar risiko likuiditasnya, hal tersebut berbanding lurus dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari efektifitas penggunaan hutang. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa solvabilitas (DER) merupakan pertimbangan utama bagi investor ketika hendak membeli saham syariah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Savitri menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0.178$ , dengan taraf nyata  $0.032 < \alpha$  tabel  $0.05$  dan thitung sebesar  $2.176 > t_{tabel} 1.658$ . Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) maka semakin rendah harga saham, dan sebaliknya semakin rendah *debt to equity ratio* (DER) maka semakin tinggi harga saham.<sup>53</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa hal yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ditolak, Karena hasil yang dilakukan oleh penulis bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig  $0,000$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa solvabilitas (DER) berbanding lurus dengan harga saham syariah karena semakin tinggi solvabilitas (DER) maka harga saham syariah pun akan naik.

---

<sup>53</sup>Putu Laksmi Savitri Devi, "Pengaruh Roe, Npm, Leverage Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Bali, Universitas Udayana, 2012), h. 62

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait pengaruh nilai pasar, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham syariah pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan Uji F nilai pasar (PER), nilai pasar (EPS), profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari alpha 0,05 yaitu sebesar 0,000.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan Uji t nilai pasar dengan menggunakan indikator *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan Uji t nilai pasar dengan menggunakan indikator *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.
4. Berdasarkan hasil uji regresi <sup>67</sup> nda dengan menggunakan Uji t profitabilitas dengan menggunakan indikator *return on equity* (ROE)



berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

5. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan Uji t solvabilitas dengan menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.
6. Berdasarkan hasil koefisien determinasi *Adjusted R Square* variabel sebesar 0,908 atau 90,8% artinya variabel dependen secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
7. Berdasarkan hasil koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,0168 atau 16,8% variabel nilai pasar (PER) secara parsial dipengaruhi oleh variabel harga saham syariah sedangkan sisanya 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
8. Berdasarkan hasil koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,608 atau 60,8% variabel nilai pasar (EPS) secara parsial dipengaruhi oleh variabel harga saham syariah sedangkan sisanya 39,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
9. Berdasarkan hasil koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,485 atau 48,5% variabel profitabilitas (ROE) secara parsial dipengaruhi oleh

variabel harga saham syariah sedangkan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

10. Berdasarkan hasil koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,007 atau 7% variabel solvabilitas (DER) secara parsial dipengaruhi oleh variabel harga saham syariah sedangkan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Bagi Emiten

Sebaiknya bagi pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan manajemen perusahaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan khususnya pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

### 2. Bagi Investor

- a. Dalam memutuskan untuk berinvestasi sebaiknya investor lebih memperhatikan hutang jangka panjang dari perusahaan karena hutang jangka panjang berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS). EPS memberikan informasi laba per saham yang akan diperoleh.
- b. Dalam berinvestasi, para investor juga harus memperhatikan faktor lain yang berpengaruh baik internal (seperti ukuran perusahaan, modal,

struktur aktiva dan lainnya) maupun eksternal (seperti kondisi sosial, politik dan ekonomi).

### 3. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Penelitian menggunakan periode penelitian terbatas selama 3 tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena masih terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap nilai harga saham syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, Dwi. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 4. Nomor 10 Oktober 2015.
- Devi, Putu Laksmi Savitri. *Pengaruh Roe, Npm, Leverage Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Bali: Universitas Udayana. 2012.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Fahmi, Irham. *Glosarium Ilmu Menejemen Dan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Fahmi, Irham. *Pengantar menejemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Fahmi, Irham. *Rahasia Saham Dan Obligasi*. Bandung: Alfa Beta. 2013.
- Firadaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Hadi. Mastoni. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2011.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2003.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Huda, Nurul *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Yogyakarta: AMP YKPN. 2001.
- Jayanto, Sigit Dwi *Pengaruh.Price Earning Ratio (Per) Dan Dividen Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia. Tbk*. Skripsi

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.Siliwangi.Universitas Siliwangi: 2009.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.

Mayangsari, Dewi. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham*. (Http//DewiMayangsari,Wordpress.Com/2010/11/12/Topic-Faktor% E2% 80%93-FAKTOR-Yang-Mempengaruhi-Harga-Saham/. Diakses Pada 24 Januari 2017.

Muskal. *Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah Studi Pasar Skunder Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009 sampai 2013* [https://www.researchgate.net/publication/317166388\\_PENGARUH\\_DEBT\\_EQUIY\\_RATIO\\_DER\\_TERHADAP\\_HARGA\\_SAHAM\\_SYARIAH\\_Studi\\_Pada\\_Pasar\\_Sekunder\\_Jakarta\\_Islamic\\_Index\\_JII\\_Tahun2009-2013](https://www.researchgate.net/publication/317166388_PENGARUH_DEBT_EQUIY_RATIO_DER_TERHADAP_HARGA_SAHAM_SYARIAH_Studi_Pada_Pasar_Sekunder_Jakarta_Islamic_Index_JII_Tahun2009-2013). diakses pada 26 juli 2017.

Najamudin. *Menejemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset. 2011.

Patriawan, Dwiatma. *Analisis Pengaruh Earning Per Share(EPS), Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2008*.

Prihadi, Toto *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM. 2014.

Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2011.

Priyatno, Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Ofset. 2012.

Sari, Erna Indah. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk* . Jurusan Manajemen. Palembang: STIE MDP. 2013.

Setiawan, Budi. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI. 2015.

Soemitra,Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009.

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Surabaya: Erlangga. 2011.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dab D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Barupress. 2015.
- Wijaya, Dany Hadi ,*Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Indeks*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Surakarta. Universitas Sebelas Maret. 2012.
- Yuningsih, Ayu. *Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index ( JII) periode 2011-2013*. institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. skripsi Sarjana. fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. skripsi tidak dipublikasikan. Bengkulu: 2015.

**Lampiran 2 : Perbandingan kinerja perusahaan dengan rata rata harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2014-2016**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Nilai (%)	Nilai (Rp)	Profitabilitas ROE (%)	SolvabilitasDER (Rp)	Harga (Rp)
1	AKR Corp orindo Tbk	AKRA	2014	19.8	207.9	15	147	4120
			2015	27.3	262.7	17	108	7175
			2016	23.5	254.9	14.8	96	6000
2	Astra Internasional Tbk	ASII	2014	15.4	480	18	96	7425
			2015	16.8	357	12	93	6000
			2016	22.1	374	13	62	8275
3	Alam Sutra Realty Tbk	ASRI	2014	10	55.9	7	180	560
			2015	11.2	30.3	10	183	343
			2016	13.5	25.9	18	165	352
4	Bumi serpong Damai Tbk	BSDE	2014	8.5	211.3	8.4	57	1805
			2015	16	112.4	10.6	51	1800
			2016	18.8	93.3	21.7	52	1755
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	ICBP	2014	29.3	447	18.8	71	13100
			2015	52.4	257	18.9	62	13475
			2016	27.7	309	20.8	56	8575
6	Indofood Sukses	INDF	2014	54	70	13.6	114	3780
			2015	115	45	8.9	113	5175
			2016	203.2	39	12	87	7925

	Makmur Tbk							
7	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	2014	17.3	1437	22.2	17	25000
			2015	18.8	1183	18	15	22345
			2016	14.6	1051	15.5	13	15400
8	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2014	41.5	44	21.6	27	1830
			2015	30.9	42.8	18.32	25	1320
			2016	30.9	49	18.45	22	1515
9	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	2014	9.1	111.9	16	114	1020
			2015	44	23.5	3	118	1035
			2016	18.6	38.8	5	86	720
10	London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	2014	14.1	134	13.9	2	1890
			2015	14.5	91	8.7	20	1320
			2016	20	87	7.9	24	1740
11	Semen Indonesia	SMGR	2014	17.2	937	23.2	37	16200
			2015	14.9	762	17.1	39	11400
	Lanjutan Tabel			12	762	15.6	44	9175
12	Summarecon Agung Tbk	SMRA	2014	83.5	96.9	7	154	8100
			2015	27.8	59.2	14	149	1650
			2016	61.3	21.6	25	147	1325
13	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	2014	19.3	148.1	21.4	64	2865
			2015	19.6	157.8	20.6	77	3105
			2016	20.2	196.1	22.9	70	3980
14	United Tractor Tbk	UNTR	2014	12	1440	14.5	56	17350
			2015	16.4	1033	9.9	57	16950
			2016	15.8	1341	12.2	50	21250
15	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2014	42.9	752	134	202	32300
			2015	48.3	766	122	225	37000
			2016	46.3	838	134	253	38800



**Lampiran 3: perusahaan yang sahamnya tetap aktif periode 2014-2016**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	AKR Corporindo Tbk	AKRA
2	Astra Internasional Tbk	ASII
3	Alam Sutra Realty Tbk	ASRI
4	Bumi serpong Damai Tbk	BSDE
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
8	Kalbe Farma Tbk	KLBF
9	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
10	London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP
11	Semen Indonesia Tbk	SMGR
12	Summarecon Agung Tbk	SMRA
13	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
14	United Tractor Tbk	UNTR
15	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

**Lampiran 5: Uji Statistik Deskriptif**

## Hasil Uji Statistik Deskriptif Awal

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_pasar_PER	45	8.5	203.2	31.473	33.3693
Nilai_pasar_EPS	45	21.6	1440.0	383.029	428.2207
Profitabilitas_ROE	45	3.0	134.0	22.677	29.5157
Solvabilitas_DER	45	2	253	86.67	60.797
HARGA_SAHAM_SYARIAH	45	343	38800	8760.56	9849.953
Valid N (listwise)	45				

Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Transformasi Dalam Bentuk Natural  
Logaritma (LN)

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Nilai_pasar_PER	45	2.14	5.31	3.1691	.67322
Nilai_pasar_EPS	45	21.6	1440.0	383.029	428.2207
LN_profitabilitas_ROE	45	1.10	4.90	2.7747	.71373
Solvabilitas_DER	45	2	253	86.67	60.797
HARGA_SAHAM_SYARIAH	45	343	38800	8760.56	9849.953
Valid N (listwise)	45				

**Lampiran 6: Uji Kualitas Data**

**Hasil Uji Normalitas Data Awal  
Statistics**

	Nilai_pasar	Nilai_pasar	Prprofitabilit	Solvabilitas	HARGA_SAHAM_SYARIAH
N Valid	45	45	45	45	45
Missing	0	0	0	0	0
Skewness	3.665	1.235	3.414	.898	1.630
Std. Error of Skewness	.354	.354	.354	.354	.354

**Hasil Uji Normalitas Data Setelah Transformasi Dalam Bentuk Natural  
Logaritma (LN)**

**Statistics**

	LN				
			LN_profitab		
		Nilai_pasar		Solvabilitas	HARGA_SAHAM_SYARIAH
N Valid	45	45	45	45	45

Missing	0	0	0	0	0
Skewness	1.104	1.235	1.242	.898	1.630
Std. Error of Skewness	.354	.354	.354	.354	.354

### Uji Homogenitas Data

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
			df1	df2	Sig.
LN_Nilai_pasar_PER	Based on Mean	.059	2	42	.943
	Based on Median	.061	2	42	.941
	Based on Median and with adjusted df	.061	2	39.339	.941
	Based on trimmed mean	.072	2	42	.930
Nilai_pasar_EPS	Based on Mean	.269	2	42	.765
	Based on Median	.088	2	42	.916
	Based on Median and with adjusted df	.088	2	40.057	.916
	Based on trimmed mean	.265	2	42	.768
LN_profitabilitas_ROE	Based on Mean	.048	2	42	.953
	Based on Median	.054	2	42	.947
	Based on Median and with adjusted df	.054	2	41.850	.947
	Based on trimmed mean	.055	2	42	.947
Solvabilitas_DER	Based on Mean	.078	2	42	.925
	Based on Median	.108	2	42	.898
	Based on Median and with adjusted df	.108	2	38.971	.898
	Based on trimmed mean	.109	2	42	.897
HARGA_SAHAM_SYARIAH	Based on Mean	.104	2	42	.901
	Based on Median	.016	2	42	.984
	Based on Median and with adjusted df	.016	2	41.993	.984
	Based on trimmed mean	.068	2	42	.934

## Uji Linieritas Data

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HSS * Between Groups (Combined)	4.024E9	41	9.814E7	1.200	.517
Linearity	1.204E8	1	1.204E8	1.472	.312
Deviation from Linearity	3.903E9	40	9.758E7	1.193	.519
Within Groups	2.454E8	31	8.180E7		

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HSS * Between (Combined)	4.266E9	43	9.922E7	40.084	.125
Linearity	2.595E9	1	2.595E9	1.048E	.020
Deviation from Linearity	1.672E9	42	3.980E7	16.080	.196
Within Groups	2475312.	1	2475312.500		
Total	4.269E9	44			

ANOVA Table

	Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
HSS * Between Groups (Combined)	3.965E9	39	1.017E8	1.675	.298
Linearity	2.069E9	1	2.069E9	34.085	.002
Deviation from Linearity	1.896E9	38	4.990E7	.822	.680
Within Groups	3.035E8	5	6.070E7		
Total	4.269E9	44			

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
HSS	*;roups	(Combined)	4.094E9	38	1.077E	3.684	.053
	Solv	Linearity	2.999E8	1	2.999E	10.257	.019
	abil	Deviation from Linearity	3.794E9	37	1.025E	3.507	.060
	tas_						
	DE						
	R						
	Within Groups		1.754E8	6	2.924E		
	Total		4.269E9	44			

### Lampiran 7: Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_ Nilai_pasar_PER	.843	1.186
	Nilai_pasar_EPS	.729	1.373
	LN_profitabilitas_ROE	.677	1.477
	Solvabilitas_DER	.753	1.328

#### Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	.957 <sup>a</sup>	1.108

### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1114.903	268.503		4.152	.000
	HARGA_SAHAM_SYARIAH	.051	.020	.354	2.483	.017

a. Dependent Variable: abs\_res

### Lampiran 8: Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24185.643	2631.012		-9.193	.000		
	LN_Nilai_pasar_PER	3474.849	727.295	.237	4.778	.000	.843	1.186
	LN_profitabilitas_EPS	17.672	1.230	.768	14.366	.000	.729	1.373
	LN_profitabilitas_ROE	4379.250	765.479	.317	5.721	.000	.677	1.477



Solvabilitas_							
DER	34.777	8.523	.215	4.080	.000	.753	1.328

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM\_SYARIAH

### Uji F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.913E9	4	9.783E8	109.992	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.558E8	40	8894253.456		
	Total	4.269E9	44			

a. Predictors: (Constant), solvabilitas\_DER, Nilai\_pasar\_EPS, LN\_Nilai\_pasar\_PER, LN\_profitabilitas\_ROE

b. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM\_SYARIAH

### Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24185.643	2631.012		-9.193	.000
	LN_Nilai_pasar_PER	3474.849	727.295	.237	4.778	.000
	Nilai_pasar_EPS	17.672	1.230	.768	14.366	.000
	LN_profitabilitas_ROE	4379.250	765.479	.317	5.721	.000
	Solvabilitas_DER	34.777	8.523	.215	4.080	.000

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM\_SYARIAH

## Lampiran 9: Koefisien Determinasi

### 1. koefisien determinasi secara simultan

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.957 <sup>a</sup>	.917	.908	2982.323	1.108

a. Predictors: (Constant), solvabilitas\_DER, Nilai\_pasar\_EPS, LN\_Nilai\_pasar\_PER, LN\_profitabilitas\_ROE

b. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM\_SYARIAH

### 2. koefisien determinasi secara parsial

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square
1	.168 <sup>a</sup>	.028

Predictors: (Constant), ln\_Nilai\_pasar\_per

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square
1	.780 <sup>a</sup>	.608

Predictors: (Constant), Nilai\_pasar\_eps

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square
1	.696 <sup>a</sup>	.485

Predictors: (Constant), ln\_profitabilitas\_ROE

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square
1	.265 <sup>a</sup>	.070

Predictors: (Constant), solvabilitas\_der